



**Pernak-pernik**

# Ayojaya

## Rumah Sehat Lansia Terus Berbenah



U sia harapan hidup warga Daerah Istimewa Yogyakarta memang tertinggi dibanding kota-kota lain di Indonesia. Namun tidak berarti pemerintah daerah bisa berpangku tangan. Berbagai upaya terus dilakukan pemerintah sebagai wujud perhatian terhadap warga lanjut usia (lansia) di kota ini.

Berdasarkan data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diketahui usia harapan hidup di Yogyakarta rata-rata pada angka 74,2 tahun. Dari data demografi, diperkirakan lebih dari 12,9% penduduk masuk dalam kelompok lansia. Tak heran kalau Jogja lebih diidentikkan sebagai Kota Lansia dan Kota Pensiunan karena banyaknya warga masyarakat dari berbagai daerah yang memilih menikmati masa tua atau masa pensiun di Kota Gudeg ini.

Peningkatan jumlah lansia di DIY, khususnya Kota Yogyakarta tentu saja mendatangkan berbagai konsekuensi sehingga perlu dipersiapkan daya dukung kota terhadap kelompok lansia, terutama dalam hal meningkatkan status kesehatan mereka. Pemkot Jogja terus mengupayakan pelayanan kuratif, promotif dan preventif agar para lansia dapat menikmati masa tuanya dengan bahagia dan bermanfaat.

Salah satu upaya nyata yang dilakukan Pemkot Jogja adalah dengan mendirikan Rumah Sehat Lansia. Tidak seperti rumah jompo pada

umumnya, Rumah Sehat Lansia yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kota Jogja ini bukan hanya menjadi tempat penampungan atau tempat tinggal lansia. Di sana, para lansia mendapat pelayanan yang maksimal karena pengelola juga memberikan solusi berbagai permasalahan lanjut usia, baik berupa pelayanan kesehatan, konsultasi dalam berbagai aspek, serta penyediaan sarana bersosialisasi bagi para lanjut usia.

Yang membanggakan, meski baru satu tahun didirikan sejak Januari 2013, Rumah Sehat Lansia sudah masuk satu dari 33 nominator Lomba Inovasi Pelayanan Publik oleh Kementerian Perencanaan Aparatur Negara (Kemenpan).

"Rumah Sehat Lansia merupakan pionir upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan bagi lansia yang dimaksudkan untuk meningkat-

kan pemberian informasi dan konsultasi tentang kesehatan secara lebih terarah dan komprehensif kepada lansia di Kota Yogyakarta", terang Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dr. Fita Yulia, beberapa waktu lalu.

Bertempat di Paket Kelurahan Sorosutan Kecamatan Umbulharjo, Rumah Sehat Lansia buka setiap hari pukul 08.00-12.00 WIB hari Senin-Kamis dan Sabtu sedangkan Jumat pukul 09.00-11.00 WIB. Pelayanan yang diberikan berupa konsultasi kesehatan umum, konsultasi gizi dan konsultasi penyakit dalam, geriatric, khusus hari Rabu dan Sabtu pukul 09.00-10.00 WIB. Sementara sehari, lansia diadakan 4 kali dalam sebulan.

"Kami tidak memungut biaya, pelayanan kami tekankan pada konsultasi gizi dan perawatan geriatri sehingga kami tidak memberikan obat serta pemeriksaan penun-

jang lainnya seperti cek gula darah, kolesterol, hb dan lain sebagainya. Bagi lansia yang sakit khusus geriatri bisa ke puskesmas", tambah Fita Yulia. "Dari waktu ke waktu pesertanya terus bertambah, mereka merasa senang karena dengan adanya Rumah Sehat Lansia. Saat ini dalam sebulan kami dikunjungi rata-rata 100 klien. Petugas kami telah dilatih khusus dalam bidang geriatri," ungkap Kepala Dinas Kesehatan.

Ke depan Rumah Sehat Lansia masih akan terus dikembangkan baik secara fisik maupun jenis layanan. Bijak memperlakukan lansia merupakan penghormatan Pemerintah Kota Yogyakarta terhadap para sesepuh dan komitmen pencapaian MDGs.

Oktober lalu, Walikota Jogja, H. Haryadi Suyuti secara resmi meresmikan Gedung Rumah Sehat Lansia. Dalam sambutannya, Haryadi Suyuti menyatakan bahwa peningkatan derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat telah pula meningkatkan harapan hidup masyarakat sehingga jumlah penduduk lanjut usia pun meningkat.

"Pemkot Jogja terus mengupayakan agar pelayanan lansia tidak selalu difokuskan pada pelayanan yang bersifat kuratif saja namun juga yang bersifat promotif preventif agar para lanjut usia dapat menikmati masa tua yang bahagia dan berguna, salah satunya melalui RSL ini," ungkap Walikota.(ADY)



**Peresmian Rumah Sehat Lansia**  
Oktober 2014

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005